

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA ORNAMEN

Reza Delviana¹, Aan Putra^{2,*}

*^{1,2)}Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci
email: aanputra283@gmail.com

Abstrak: Etnomatematika hadir sebagai sarana untuk menjembatani antara budaya dan matematika. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan kajian literatur mengenai etnomatematika pada ornamen. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan mereview artikel-artikel mengenai etnomatematika pada ornamen yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2017-2021. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 13 artikel jurnal nasional terakreditasi yang diperoleh dari database google scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat konsep matematika pada berbagai ornamen budaya Indonesia. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, ornamen dapat menunjang dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: *Etnomatematika, Ornamen, Systematic Literature Review*

Abstract: *Ethnomathematics is present as a means to bridge between culture and mathematics. The purpose of this study was to conduct a literature review on ethnomathematics in ornaments. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method. Data collection is done by collecting and reviewing articles on ethnomathematics on ornaments in the 2017-2021 timeframe. The articles used in this study were 13 accredited national journal articles obtained from the Google Scholar database using the Publish or Perish application. The results showed that there was a mathematical concept in various ornaments of Indonesian culture. Based on the literature review conducted, ornaments can help in learning mathematics.*

Keywords: *Ethnomathematics, Ornaments, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Menurut Pannen, pembelajaran berbasis budaya ini bukanlah sesuatu yang baru, namun dewasa ini sedang marak berkembang di banyak negara (Fahrurrozi, 2015). Teori yang mendasari strategi tersebut bukan merupakan teori baru, namun strategi ini dihadirkan untuk membawa nuansa baru dalam proses pembelajaran. Nuansa baru tersebut hadir bukan hanya pada jenjang operasional pembelajaran, namun juga pada perspektif budaya dan tradisi pembelajaran itu sendiri terutama berkenaan dengan interaksi antara guru dan

siswa, serta perancangan pengalaman belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Zeichner menyarankan perlunya guru mengimplementasikan prinsip-prinsip kebudayaan dalam kegiatan pembelajaran, baik sebagai bahasa pengantar ataupun aktivitas sosial masyarakat yang dijadikan sumber pembelajaran (Rosa & Orey, 2011). Hal ini diperkuat juga oleh Bishop yang menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat sekitar dalam pembelajaran memberikan pengaruh pada perilaku individu, serta berperan yang besar pada perkembangan pemahaman individual, termasuk pembelajaran matematika (Dahlan & N., 2018).

Dalam pembelajaran matematika, pentingnya konteks kehidupan yang nyata dikemukakan oleh Jennings & Dunne, yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-harinya karena dalam pembelajaran matematika dunia nyata hanya dijadikan tempat mengaplikasikan konsep bukan sebagai alat dan sumber dalam mempelajari pengetahuan matematika (Dahlan, 2018). Selain itu, pembelajaran matematika yang dilaksanakan guru lebih bersifat teoritis dan kurang kontekstual (Maure & Jenahut, 2021). Hal inilah menurut Jennings & Dunne sebagai penyebab awal sulitnya siswa belajar matematika, yakni matematika dirasakan kurang bermakna. Dengan demikian menurut Zhang & Zhang diperlukan proses internalisasi ethnomathematics kedalam kegiatan pembelajaran matematika (Dahlan, 2018). Rosa & Orey juga menegaskan bahwa ketika masalah matematika berbasis budaya dalam konteks sosial yang tepat diberikan sebagai alat dalam mempelajari topik matematika tertentu, maka akan memberi dampak pada kebermaknaan materi tersebut dalam pikiran siswa (Dahlan & N., 2018).

Istilah Etnomatematika diciptakan oleh D'Ambrosio untuk menggambarkan praktek matematika pada kelompok budaya yang dapat diidentifikasi dan dianggap sebagai studi tentang ide-ide matematika yang ditemukan di setiap kebudayaan (Sarwoedi, Marinka, Febriani, & Wirne, 2018). Etnomatematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari keterkaitan antara matematika dengan suatu budaya masyarakat (Maure & Ningsi, 2018). Etnomatematika dipersepsikan sebagai lensa untuk memandang dan memahami matematika sebagai produk budaya. Etnomatematika adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari keterkaitan antara suatu budaya masyarakat dengan matematika (Maure & Ningsi, 2018). Budaya yang dimaksud disini mengacu pada bahasa masyarakat, tempat, tradisi, cara mengorganisir, menafsirkan, konseptualisasi, dan memberikan makna terhadap dunia fisik dan sosial (Rahmawati, 2016). Menurut D'Ambrosio bahwa tujuan dari adanya etnomatematika adalah untuk mengakui bahwa ada cara-cara berbeda dalam melakukan matematika dengan mempertimbangkan pengetahuan matematika akademik yang dikembangkan oleh berbagai sektor masyarakat serta dengan mempertimbangkan modus yang berbeda dimana budaya yang berbeda merundingkan praktek matematika mereka (cara

mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, bermain dan lainnya) (Wahyuni & Pertiwi, 2017).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan etnomatematika dalam pembelajaran menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa etnomatematika dapat dijadikan alat dan sumber belajar yang memudahkan dalam memahami pembelajaran. Seorang guru dapat menggunakan pengetahuan tentang etnomatematika ini untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan minat siswa (Jenahut & Maure, 2020). Sesuai dengan pendapat Johnson, yang menyatakan bahwa pentingnya konteks kehidupan yang nyata sebagai alat dan sumber pembelajaran (Dahlan & Permatasari, 2018). Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji literatur terkait berbagai penelitian terkait etnomatematika terutama pada ornamen berbagai budaya di nusantara.

METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini disusun dengan menggunakan metode systematic literature review (SLR). Dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis yang mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Werla Putra, & Iswara, 2019). Penelitian ini terdiri beberapa tahapan, yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksian literatur, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan.

Pertanyaan pertama adalah ‘ornamen apa saja yang telah diteliti dalam penelitian etnomatematika?’, sedangkan pertanyaan kedua adalah ‘konsep matematika apa saja yang terdapat pada ornamen?’. Tahap kedua pencarian studi literatur. Pencarian literatur dilakukan pada database Google Scholar dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish. Kata kunci yang digunakan yaitu “etnomatematika pada ornamen” dengan membatasi artikel dalam tahun 2017 sampai 2021.

Ketiga, kriteria inklusi yang digunakan pada pencarian studi literatur antara lain studi yang terkait etnomatematika pada ornamen dan hasil penelitian telah dipublikasikan pada jurnal atau prosiding seminar nasional. Keempat, literatur yang diperoleh diseleksi dan dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Diperoleh data terkait kata kunci yaitu sebanyak 13 artikel. Setelah diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, semua artikel yang diperoleh masuk dalam kriteria tersebut.

Tahap selanjutnya peneliti mendata artikel tersebut ke dalam tabel. Kemudian, peneliti mereview dan mengkaji artikel-artikel tersebut secara intens khususnya bagian

hasil penelitian. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan hasil temuan dan memberikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan etnomatematika pada ornamen sebanyak 13 artikel sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Penelitian Terkait Etnomatematika pada Ornamen

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
(Wahyuni & Pertiwi, 2017)	Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika	Dalam ragam hias/ornamen melayu banyak hal yang dapat di pelajari dimana berhubungan dengan matematika salah satunya ialah keterkaitan ukiran melayu yang berhubungan dengan materi simetri lipat yang di pelajari di sekolah dasar.
(Muklisin et al., 2020)	Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains	Penelitian ini akan menunjukkan bahwa bagian-bagian atau bentuk-bentuk Masjid Roudhotul Muchlisin di Jember memiliki etnomatematika yang berkaitan dengan konsep matematika diantaranya ukiran-ukiran (ornamen), hiasan pada tangga masjid, pembatas tanaman atau pot pada masjid, ornamen pada tiang masjid, ornamen pada kubah masjid, ornamen pagar masjid terkait dengan konsep lingkaran, konsep refleksi atau pencerminan, dan konsep luas.
(Musyarofah, 2020)	PhD Thesis	Ornamen Masjid memiliki makna tertentu pada setiap coraknya diantaranya ornamen bercorak floral, ornamen geometric, ornament muqarnas atau dekorasi sarang tawon, ornamen kaligrafi.
(Auliya, 2021)	MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan	Penelitian ini menunjukkan bahwa pada bagian bangunan menara kudus yaitu pada badan, kaki, dan tangga menara terdapat

	Pengajaran	beberapa ornamen yang dapat dimodelkan yaitu geometri datar diantaranya persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, segitiga siku-siku, segitiga sama kaki, dan lingkaran.
(Dewita, Mujib, & Siregar, 2019)	Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika	Hasil eksplorasi dan analisis ornamen-ornamen Bagas Godang ditemukan adanya konsep matematika berupa konsep grup, geometri dan transformasi geometri dan komposisinya.
(Sihombing, & Tambunan, 2021)	JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)	Penelitian ini menemukan konsep matematika ornamen pada Rumah Bolon Batak Toba yaitu segi lima, lingkaran, segitiga, kerucut, persegi panjang, dan bujur sangkar.
(Hariastuti, 2018)	Aksioma	Rumah adat Using memiliki komponen dan ornamen yang memuat konsep-konsep geometris.
(Biladina et al., 2021)	ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan).	Pada ornamen dinding Gapura Nusantara memiliki bentuk bangun datar seperti lingkaran, garis singgung lingkaran, segitiga persegi, dan memiliki unsur kesebangunan
(Purniati, Turmudi, Juandi, & Suhaedi, 2021)	Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang	Penelitian menunjukkan bahwa terdapat aspek etnomatematika ornamen Masjid Raya Bandung pada materi transformasi geometri yaitu translasi, refleksi, rotasi, dan dilatasi.
(Bakhrodin, Istiqomah, & Abdullah, 2019)	Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika	Bagian-bagian pada Masjid Mataram Kotagede Yogyakarta yang berkaitan konsep matematika antara lain ornamen-ornamen pada dinding pagar masjid mataram, ornamen hiasan dinding gapura yang berkaitan erat dengan konsep

		geometri diantaranya transformasi geometri Refleksi/Pencerminan, dan transformasi geometri rotasi.
(Muhammad et al., 2021)	PhD Thesis. Universitas Maritim Raja Ali Haji.	Penelitian menunjukkan bahwa bagian-bagian atau bentuk-bentuk pada masjid agung natuna sebagian besar memiliki etnomatematika yang berkaitan konsep matematika diantaranya ukiran-ukiran (ornamen), terkait dengan konsep geometri diantaranya bangun datar dan bangun ruang.
(Pratama, 2020)	Student Online Journal (SOJ) UMRAH	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat aktivitas matematis dalam membuat Ukiran Replika Istana Damnah Daik Lingga berupa mengukur, menghitung dan merancang, terdapat konsep matematis dari Replika Ukiran Istana Sialan dengan Materi Kurikulum 2013 yaitu pecahan, transformasi geometri, kongruen, simetri datar dan ruang bangunan.
(Nurjannah, Nurhaliza, Irmawati, & Ismunandar, 2020)	MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika	Penelitian ini menunjukkan terdapat ornamen pada batu Pake Gojeng yang memiliki unsur-unsur matematika yaitu bangun ruang, bangun datar, statistika, himpunan dan aritmetika sosial.

Berdasarkan hasil penelusuran, diperoleh 13 studi literatur yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi setelah membaca judul, abstrak, serta isi dari keseluruhan literatur. Secara keseluruhan, literatur yang diterbitkan pada tahun 2017 sebanyak 1 artikel, tahun 2018 sebanyak 1 artikel, tahun 2019 sebanyak 2 artikel, tahun 2020 sebanyak 4 dan tahun 2021 sebanyak 5 artikel.

1. Ornamen dalam Penelitian Etnomatematika

Berdasarkan 13 artikel yang diseleksi, semua artikel menunjukkan bahwa ornamen-ornamen ditemukan pada bagian-bagian atau bentuk-bentuk masjid, bangunan menara kudus, bagas godang, rumah, serta gapura. Hasil analisis etnomatematika pada ornamen disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ornamen Dalam Penelitian Etnomatematika

Peneliti dan Tahun	Ornamen dalam Penelitian
(Wahyuni & Pertiwi, 2017)	Dalam ragam hias/ ornamen melayu.
(Muklisin et al., 2020)	Pada bagian-bagian atau bentuk-bentuk Masjid Roudhotul Muchlisin di Jember.
(Musyarofah, 2020)	Ornamen Masjid.
(Auliya, 2021)	Pada bagian bangunan menara kudus yaitu pada badan, kaki, dan tangga menara kudus.
(Dewita et al., 2019)	Pada ornamen Bagas Godang.
(Pendidikan, Indonesia, Sihombing, & Tambunan, 2021)	Pada Rumah Bolon Batak.
(Hariastuti, 2018)	Rumah adat Using.
(Biladina et al., 2021)(Biladina et al., n.d.)(Biladina et al., n.d.)(Biladina et al., n.d.)(Biladina et al., n.d.)	Pada ornamen dinding Gapura Nusantara.
(Purniati et al., 2021)	Pada ornamen Masjid Raya Bandung.
(Bakhrodin et al., 2019)	Bagian-bagian pada Masjid Mataram Kotagede Yogyakarta.
(Muhammad et al., 2021)	Bagian-bagian atau bentuk-bentuk pada masjid agung natuna.
(Pratama, 2020)	Pada Ukiran Replika Istana Damnah Daik Lingga.
(Nurjannah et al., 2020)	Pada batu Pake Gojeng.

2. Konsep Matematika pada Ornamen

Berdasarkan 13 artikel yang diseleksi, semua artikel menunjukkan bahwa terdapat konsep matematika pada ornamen. Hasil analisis konsep matematika pada ornamen disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Konsep Matematika pada Ornamen

Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
(Wahyuni & Pertiwi, 2017)	Materi simetri lipat.
(Muklisin et al., 2020)	Konsep lingkaran, konsep refleksi atau pencerminan, dan konsep luas.

(Musyarofah, 2020)	Konsep geometri.
(Auliya, 2021)	Geometri datar diantaranya persegi, persegi panjang, segitiga sama sisi, segitiga siku-siku, segitiga sama kaki, dan lingkaran.
(Dewita et al., 2019)	Konsep grup, geometri dan transformasi geometri dan komposisinya.
(Sihombing, & Tambunan, 2021) (Pendidikan et al., 2021)(Pendidikan et al., 2021)(Pendidikan et al., 2021)(Pendidikan et al., 2021)	Segi lima, lingkaran, segitiga, kerucut, persegi panjang, dan bujur sangkar.
(Hariastuti, 2018)	Konsep -konsep geometris.
(Biladina et al., 2021)	Bangun datar seperti lingkaran, garis singgung lingkaran, segitiga persegi, dan memiliki unsur kesebangunan.
(Purniati et al., 2021)	Materi transformasi geometri yaitu translasi, refleksi, rotasi, dan dilatasi.
(Bakhrodin et al., 2019)	Transformasi geometri Refleksi/ Pencerminan, dan transformasi geometri rotasi.
(Muhammad et al., 2021)	Konsep geometri diantaranya bangun datar dan bangun ruang.
(Pratama, 2020)	Konsep mengukur, menghitung dan merancang, pecahan, transformasi geometri, kongruen, simetri datar dan ruang bangunan.
(Nurjannah et al., 2020)	Bangun ruang, bangun datar, statistika, himpunan dan aritmetika sosial.

Pembahasan

Ornamen dalam penelitian etnomatematika dapat ditemukan pada bagian-bagian masjid, dinding gapura nusantara, rumah adat using, rumah bolon batak, ornamen bagas godang, bagian bangunan menara kudus, ukiran replika istana damnah daik lingga, dan batu pake gojeng. Sesuai dengan pendapat Ascher, yang mengatakan Etnomatematika merupakan matematika yang tumbuh dan berkembang dalam suatu kebudayaan tertentu (Puspawati & Putra, 2014). Etnomatematika dipersepsikan sebagai lensa untuk memandang dan memahami matematika sebagai produk budaya. Budaya yang dimaksud disini mengacu pada bahasa masyarakat, tempat, tradisi, cara

mengorganisir, menafsirkan, konseptualisasi, dan memberikan makna terhadap dunia fisik dan sosial.

Etnomatematika yang dijelaskan oleh D'Ambrosio, dapat dikatakan bahwa terdapat konsep-konsep matematika yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. konsep matematika yang terdapat pada ornamen seperti simetri lipat, konsep grup konsep refleksi atau pencerminan, dan konsep luas, geometri datar diantaranya persegi, segi lima, persegi panjang, segitiga sama sisi, segitiga siku-siku, segitiga sama kaki, dan lingkaran, transformasi geometri komposisinya, kerucut, bujur sangkar, unsur kesebangunan. Transformasi geometri yaitu translasi, refleksi, rotasi, dan dilatasi, konsep mengukur, menghitung dan merancang, pecahan, kongruen, simetri datar bangunan ruang, statistika, himpunan dan aritmetika sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa ornamen dalam penelitian etnomatematika ditemukan pada bagian-bagian masjid, dinding gapura nusantara, rumah adat using, rumah bolon batak, bagas godang, bagian bangunan menara kudus, ukiran replika istana damnah daik lingga, dan batu pake gojeng. Sedangkan konsep matematika yang ditemukan seperti simetri lipat, konsep grup konsep refleksi atau pencerminan, dan konsep luas, geometri datar diantaranya persegi, segi lima, persegi panjang, segitiga sama sisi, segitiga siku-siku, segitiga sama kaki, dan lingkaran, transformasi geometri komposisinya, kerucut, bujur sangkar, unsur kesebangunan. transformasi geometri yaitu translasi, refleksi, rotasi, dan dilatasi, konsep mengukur, menghitung dan merancang, pecahan, kongruen, simetri datar bangunan ruang, statistika, himpunan dan aritmetika sosial. Kajian literatur etnomatematika pada ornamen diharapkan dapat dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, N. N. F. (2021). Etnomatematika Menara Kudus Sebagai Sumber Belajar Bangun Datar Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 107–115. <https://doi.org/10.30653/003.202171.169>
- Bakhrohin, B., Istiqomah, U., & Abdullah, A. A. (2019). Identifikasi Etnomatematika Pada Masjid Mataram Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 7(2), 113–124. <https://doi.org/10.25139/smj.v7i2.1921>
- Biladina, S. G., Yulian, M. A., Dewi, H. L., Pendidikan, J., Islam, A., Agama, I., & Negeri, I. (n.d.). Implementasinya Dalam Pembelajaran Matematika, 229–236.
- Dahlan, J. A., & . N. (2018). Integrasi Budaya Masyarakat Dalam Pembelajaran Matematika: Contoh Dalam Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 18(1), 15–31. <https://doi.org/10.33592/pelita.v18i1.25>
- Dahlan, J. A., & Permatasari, R. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Etnomatematika

- dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 133–150.
- Dewita, A., Mujib, A., & Siregar, H. (2019). Studi Etnomatematika tentang Bagas Godang sebagai Unsur Budaya Mandailing di Sumatera Utara. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i1.202>
- Ghofirin, M. (2018). *Pengaruh Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*.
- Jenahut, K. S., & Maure, O. P. (2020). Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Banga Masyarakat Manggarai Timur. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 9(1), 138–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v9i1.16350>
- Maure, O. P., & Jenahut, K. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Berbasis Etnomatematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Math Educa Journal*, 5(1), 37–45.
- Maure, O. P., & Ningsi, G. P. (2018). Eksplorasi Etnomatematika pada Tarian Caci Masyarakat Mangarai Nusa Tenggara Timur. In *Posiding Seminar Nasional Etnomatnesia* (pp. 340–347). Retrieved from <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/index>
- Muklisin, A., Hasanah, B., Mataram No, J., Miuwo, K., Kaliwates, K., Jember, kabupaten, & Timur, J. (2020). Matematika Keislaman: Identifikasi Penggunaan Konsep Matematika pada Masjid Roudhotul Muchlisin di Jember. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2, 43–47.
- Nurjannah, N., Nurhaliza, N., Irmawati, E., & Ismunandar, A. A. (2020). Pembelajaran matematika berbasis etnomatika Di Taman Purbakala Batu Pake Gojeng Kabupaten sinjai. *Mega: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 62–74.
- Pendidikan, J., Indonesia, M., Sihombing, S., & Tambunan, H. (2021). Etnomatematika : Eksplorasi Konsep Geometri Pada Ornamen Rumah Bolon Batak Toba, 6(September), 100–104.
- Pratama, ferina nadya. (2020). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Staphylococcus aureus Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. *Skripsi*.
- Purniati, T., Turmudi, T., Juandi, D., & Suhaedi, D. (2021). Ethnomathematics Exploration of The Masjid Raya Bandung Ornaments in Transformation Geometry Materials. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 5(2), 235. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v5i2.1639>
- Puspadewi, K. R., & Putra, I. G. N. N. (2014). Etnomatematika di Balik Kerajinan Anyaman Bali. *Jurnal Matematika*, 4(2), 80–89.
- Rakhmawati, R. (2016). Aktivitas Matematika Berbasis Budaya pada Masyarakat Lampung. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 221–230. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.37>
- Rosa, M., & Clark, D. (2011). Ethnomathematics: the cultural aspects of mathematics. *Revista Latinoamericana de Etnomatemática: Perspectivas Socioculturales de La Educación Matemática*, 4(2), 32–54.
- Sarwoedi, Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03(02), 171–176.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>

Wahyuni, A., & Pertiwi, S. (2017). Etnomatematika dalam ragam hias melayu. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 113–118. <https://doi.org/10.33654/math.v3i2.61>